

**PENGARUH METODE FIELD TRIP TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV UPT SDN 02 TAROWANG
KABUPATEN JENEPONTO**

Eka Pratiwi¹, M. Agus², Abdan Syakur³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ekapratiwii1704@gmail.com, ²magus@unismuh.ac.id, ³abdan@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the field trip method on poetry writing skills among fourth-grade students at UPT SDN 02 Tarowang, Jeneponto Regency. This is a quantitative study designed using a pre-experimental design, namely a one-group pretest-posttest. The population in this study was all fourth-grade students at UPT SDN 02 Tarowang, with a sample size of 25 students. The research instrument used for data collection was a test (pretest-posttest). Data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the study conducted on fourth-grade students at UPT SDN 02 Tarowang, Jeneponto Regency, it can be concluded that the use of the field trip learning method had a significant impact on students' poetry writing skills. Before the treatment, students' average pretest score was only 59.2, which is in the low category. After implementing the field trip method, the average posttest score increased to 89.68, which is in the high to very high category.

Keywords: *Field Trip, Poetry Writing Skills, Learning Outcomes, Indonesian Language Learning, Grade IV Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan metode *field trip* siswa kelas IV UPT SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didesain dengan metode menggunakan eksperimen (*Pre-Experimental Desain*) yaitu *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 02 Tarowang dengan jumlah sampel 25 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes (*pretest-posttest*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa hanya mencapai 59,2 dengan kategori rendah. Setelah penerapan metode *field trip*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 89,68, yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Kata Kunci: *Field Trip, Keterampilan Menulis Puisi, hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas IV*

A. Pendahuluan

Mempelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri dari dua aspek yaitu aspek keterampilan berbahasa dan aspek keterampilan kesastraan. Aspek berbahasa mencakup empat yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Khasanah, 2022: 30). Keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Aspek bersastra menurut (Sanjaya, 2022:476-479) bermanfaat mendewasakan serta mampu membangkitkan imajinasi dan pemikiran seseorang. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek bersastra bermanfaat memberikan ruang bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas serta imajinasinya yang berhubungan dengan materi kesastraan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia, Faista, Bahri, & Khalshum (2023).

Aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pendapat, serta perasaan yang dirasa untuk dikomunikasikan dengan orang banyak dan mengasah otak dan mempertajam wawasan pengetahuan siswa dalam menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya.

Karya sastra adalah salah satu bentuk seni yang masih terus bisa dinikmati di era yang terus berkembang ini. Meskipun diterpa oleh teknologi, karya sastra mampu beradaptasi sehingga dapat dinikmati oleh siapapun. Menurut Supardi Djoko Damono di dalam (Feby, 2023:29) sastra adalah suatu karya yang medium penyampainnya berupa bahasa dimana di dalamnya menampilkan gambaran kehidupan manusia dengan kenyataan sehari-hari.

Salah satu aspek yang menjadi fokus penelitian adalah

keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar di sekolah. Sehingga kompetensi tersebut bertujuan agar siswa mampu menciptakan suatu tulisan berdasarkan pemikiran serta rasa kepekaan dalam diri siswa. Hal ini tujuan pengajaran sastra jangka panjang di sekolah ialah membentuk siswa agar mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra dan dapat memperindah fase kehidupan (Septiaji, 2020:30).

Menulis puisi dalam hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menciptakan karya puisi. Mengepresikan tulisan dalam bentuk puisi tidak hanya ditunjukkan untuk menghayati dan memahami puisi melainkan juga berpengaruh terhadap kepekaan dan perasaan siswa terhadap dunia sekitar serta memahami karya sastra puisi.

Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi anak. Lokasi yang menjadi tujuan *field trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi yang berada dilingkungan sekitar sekolah pun menjadi tujuan *field trip* (Hasan, 2022:28-29). Metode *field trip* suatu

perjalanan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman langsung dan merupakan bagian integral kurikulum sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal, bahwa penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi yaitu belum efektifnya metode yang diterapkan guru di kelas yang membuat siswa kesulitan dalam menuangkan pengalaman yang imajinatif karena hanya sebatas mendengarkan ceramah guru. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide, perasaan serta pengalaman imajinatif, dan motivasi siswa dalam belajar. Adanya pembelajaran tersebut mampu membuat proses belajar mengajar menjadi optimal.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa kelas IV di SDN 02 Tarawang diketahui kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penyebabnya adalah pembelajaran menulis puisi dari guru kurang efektif dalam memilih metode pembelajaran sehingga siswa sulit milih kata-kata, terbatasnya ide dan sulit untuk menuangkan ke dalam puisi. Selanjutnya terdapat banyak

siswa asik berbicara dengan teman sebangkunya saat guru memerintahkan siswa untuk menulis puisi. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa agar semangat dalam menulis puisi tersebut diperlukan metode pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya untuk mendorong siswa agar menulis puisi lebih menarik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian Pre-Experimental Design dalam bentuk one group pretest-posttest design yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di UPT SDN 02 Tarowang pada tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 24 siswa. Dan Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV. Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu Tes dan Observasi kemudian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistik dekskriptif dan analisis statistik inferensial.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini bertempat di SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Penelitian ini dilaksanakan dengan proses pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan model pembelajaran *field trip* hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terkait model pembelajaran *field trip* dengan kemampuan menulis siswa. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 02 Tarowang kabupaten Jeneponto. Mulai tanggal 5 Desember 2026, maka diperoleh data-data yang

dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar keterampilan menulis puisi berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 02 Tarowang. Data hasil nilai *pretest* siswa di kelas IV SDN 02 Tarowang akan diuraikan sebagai berikut:

Analisis data Pretest hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dengan jumlah siswa 25 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 70 yang di peroleh 4 siswa dan nilai terendah 50 oleh 7 Siswa.

Untuk mencari mean (rata rata) nilai Pretest dari siswa kelas IV SDN 02 Tarowang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
50	7	350
57	5	285
60	4	240
65	5	325
70	4	280
Jumlah	25	1.480

Dari data diatas diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.480$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean)

diperoleh rata rata dari hasil belajar kelas IV SDN 02 Tarowang.

Sebelum menggunakan metode *field trip* yaitu 59,2 tergolong rendah. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	0-54	7	28	Sangat Rendah
2	55-64	14	56	Rendah
3	65-79	4	16	Sedang
4	80-89	0	0	Tinggi
5	90-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap Pretest dengan menggunakan instrumen tes dikategori sangat rendah yaitu 28 %, rendah 56%, sedang 16%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode *field trip* tergolong rendah.

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan menulis Puisi

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	21	84
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	16
Jumlah		25	100

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka sebanyak 21 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase sebesar 85% dan 4 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase 16%. Dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IV SDN 02 Tarowang tidak tuntas.

Setelah siswa kelas IV diberikan posttest maka proses penilaian selanjutnya adalah treatment (perlakuan diberikan) menggunakan metode pembelajaran field trip kepada siswa kelas IV SDN 02 Tarowang sebanyak 25 siswa. Setelah perlakuan diberikan maka diberikan posttest (hasil dari perlakuan) kepada siswa kelas IV dengan instrument tes tertulis.

nilai posttest siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) nilai posttest siswa kelas IV SDN 02 Tarowang dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest

X	F	F.X
80	4	320
85	5	425
90	4	360
92	5	460
95	3	285

98	4	392
Jumlah	25	2.242

Dari data hasil Posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 2.242$, sedangkan nilai N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata rata (mean) sebagai berikut:

Hasil perolehan nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran field trip untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 02 Tarowang maka nilai yang diperoleh adalah 89,68. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil belajar kemampuan menulis siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0-54	0	0	Sangat Rendah
2	55-64	0	0	Rendah
3	65-79	0	0	Sedang
4	80-89	9	36	Tinggi
5	90-100	16	64	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan model pembelajaran *field trip* yaitu 0 (tidak ada) pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 9 orang siswa

kategori tinggi dengan persentase 36%, dan 16 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 64%. Demikian hasil posttest siswa kelas IV SDN 02 Tarowang yang tergolong tinggi.

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan menulis Puisi

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	0	0
$70 \leq x < 100$	Tuntas	25	100
Jumlah		25	100

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka tidak ada siswa yang memperoleh skor < 70 dan 25 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase sebanyak 100%. Dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang sangat signifikan antara pretest(sebelum diberi perlakuan) dan posttest (hasil diberi perlakuan) siswa kelas IV SDN 02 Tarowang tuntas.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh metode pembelajaran *field trip*. Sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran *field trip* sebelum (Pretest) dan

setelah perlakuan (Posttest) digunakan analisis Uji T (t-test).

Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$, $dk = N-1 = 25 - 1 = 24$. Setelah diperoleh t Hitung = 17,52 dan t Tabel = 1,711 maka hasil uji t menunjukkan bahwa t Hitung $>$ t Tabel atau $17,52 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti penggunaan metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari susunan data penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 02 Tarowang.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar kemampuan menulis deskripsi siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberi perlakuan berupa *field trip* metode belajar outdoor learning, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu

Tingkat hasil belajar menulis deskripsi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Pada penelitian Pre-Eksperimental ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SDN 02 Tarawang. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 25 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa pretest dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa posttest. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *field trip* pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya metode belajar *field trip* terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SDN 02 Tarawang. Pada kelas eksperimen melalui hasil test pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan,

yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar kemampuan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN 02 Tarawang, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar *field trip*.

Tabel 4.1 memperlihatkan keseluruhan nilai hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 02 Tarawang dan pada tabel 4.2 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi pretest yaitu 50 dan 70 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi posttest yaitu 80 dan 98. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar posttest setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar pretest sebelum dilakukan perlakuan.

Berdasarkan keseluruhan nilai yang diperoleh siswa jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode belajar *field trip* dan siswa yang diberikan pretest tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan metode belajar *field trip* dapat dilihat

pada: Pada tabel 4.3 kategori kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarawang. Pada pretest tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 4 siswa atau 16% berada pada kategori sedang, 14 siswa atau 56% berada pada kategori rendah dan 7 siswa atau 28% berada pada kategori sangat rendah.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode belajar *field trip*, maka tingkat hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarawang berpengaruh seperti pada tabel 4.7, sebanyak 16 siswa atau 64% berada pada kategori sangat tinggi, 9 siswa atau 36% berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis puisi siswa pada pretest didapatkan hasil bahwa ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan menulis puisi pada posttest yaitu semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi di SDN 02 Tarawang adalah 70.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode belajar *field trip* dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi kelas IV SDN 02 Tarawang. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan metode belajar *field trip* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{Hitung} = 17,52$ dan $t_{Tabel} = 1,711$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $17,52 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode belajar *field trip* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarawang.

Berdasarkan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *field trip* menunjukan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Jadi, penerapan metode belajar *field trip* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

bahwa penerapan metode belajar *field trip* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarowang, yang dapat dilihat dari perbandingan pada pretest paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 84%. Saat posttest paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 64%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa metode belajar *field trip* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SDN 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa hanya mencapai 59,2 dengan kategori rendah. Setelah penerapan metode *field trip*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 89,68, yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, hal ini dibuktikan oleh Seluruh siswa 100%

mencapai ketuntasan belajar setelah perlakuan diberikan. Hasil uji statistik menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung 17,52 lebih besar daripada *t* tabel 1,711 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, metode *field trip* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2025). Pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia (Konsep dan praktik pembelajaran). Riau: *Inovasi Publishing Indonesia*.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. Pernik : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Aspi, M., & Syahrani (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Indonesian Journal Of Education (Injoe)*, 3(2), 291–300.
- Arnaldo, D. S. Margerata, K. M. (2023). Analisis Struktur Instrinsik dan Ekstrinsik Puisi "Oh! Liberdade!" Karya Xanana Gusmao. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2) 18-22

- Bansuhari. (2020). Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Watampone. *Jurnal Ideomatik*, 1(1)
- Enung, E., & Usman, M. (2019). Penggunaan Keterampilan *Field Trip* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa: *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(1), 2579-4574
- Faistah, N., Bahri, A., & Khalitsum, U. (2023). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 78–84.
- Hamnah., Jumadi., Dewi., D. W. (2023). Analisis Diksi Dan Makna Pada Puisi “Ibu” Karya D Zawawi Imron. Argopuro: *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(6), 1–8.
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(1), 27–33.
- Idarliati. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, 1(1), 57–72.
- Islamidar. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 6 Tambulusa Utara. *Indonesia Jurnal Of Basic Education*, 3(1), 73-84.
- Khairunnisa. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode *Field Trip*. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(4), 617–627.
- Khasanah, D. A., Herman, A., & Utami, S. (2022). Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Teks Puisi Berbasis Cooperative, Integrated, Reading, 39.
- Khoiriyah, A. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Permainan Sambung Kata Padasiswa kelas X. Leksis: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 61–70.
- Lovita, I. D., Muslihini, H. Y., Indihadi, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5951–5955.
- Marlina, L. Hasan, Purwani, H. (2023). Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Kreatif. *Jurnal Kajian*

- Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, 1(1).*
- Miskin, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Materi Struktur Tumbuhan Melalui Penerapan Media Konkret Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 122 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar, 05(1), 21–32.*
- Nasihin, M., Rimang, S. S., Wulandari, R. A., Syahrudin, S., Rahman, A. R., Hasan, H., Karumpa, A., Sintawati, F., & Agus, M. (2025). *Metode pembelajaran efektif. CV Dunia Penerbitan Buku.*
- Pirman, Y. R. Iskandar, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di Sd Negeri 1 Nagrikidul. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(23), 301–316.*
- Rohilah, Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia, 3(1), 51-64*
- Sanjaya, M. D., Rimang, S. Wulandari, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma. Kredo : *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 5(2), 475–496.*
- Septiaji, A., Nisya, R. K. (2020). Kritik Sastra Ekofeminisme Pengantar Kritik Sastra Berwawasan Perempuan Dan Alam. *Insan Cerdas Bermartabat.*
- Siti, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Fkip Unipa, 35(1), 31–46.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. In Bandung: Alfabeta. Cv. Alfabeta.
- Syafitra, R. L. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Sekolah Dasar. Judikdas: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 6(5), 8746–8753.*
- Tiadilona, W. Munaris, M. Prasetyo, H. (2023). Analisis Pendekatan Struktural ada Puisi Berjudul “ SILHUET” Karya Taufiq Ismail. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau), 2(1), 236-250.*
- Wardani, A. P., Darmayanti, N., Sofyan, A. N. (2021). Struktur Mantra Kekuatan Dalam Buku “Jangjawokan Inventarisasi Puisi Mantra Sunda”: *Kajian Etnolinguistik. Kajian Linguistik Dan Sastra, 6(1), 54–71.*
- Yusnan, M., Rifati, W. O., Wati, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Katobengke. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3.*